

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita dan disertai dengan berbagai perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan ini terjadi pada trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga, menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Salah satu keluhan yang umum dialami ibu hamil, terutama pada trimester pertama adalah mual dan muntah. Sekitar 70 – 80 % wanita hamil mengalami keluhan ini dalam tingkat yang bervariasi. Namun pada beberapa kasus, mual dan muntah bisa berlangsung berat hingga mengganggu asupan nutrisi dan cairan. Kondisi ini menjadi serius ketika mual muntah membuat ibu tidak dapat makan dan minum dengan cukup sehingga menjadi penurunan berat badan, dehidrasi, dan ketidakseimbangan elektrolit. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi baik pada ibu maupun janin. Ketidaknyamanan juga terjadi di trimester dua dan trimester tiga seperti nyeri punggung, lebih sering buang air kecil, dan perubahan psikologis yang terjadi selama kehamilan termasuk kecemasan, ketakutan dan depresi, kondisi ini menyebabkan gangguan tidur pada wanita hamil wanita hamil (Kemenkes R.I, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil dapat dilakukan dengan asuhan kebidanan berbasis komplementer. Asuhan kebidanan berbasis komplementer mengintegrasikan pendekatan konvensional dengan pengobatan alternatif atau komplementer untuk merawat dan mendukung kesehatan ibu hamil secara holistik (Astuti, 2021). Bidan memberikan

pelayanan berkesinambungan dapat menambahkan pelayanan komplementer kepada ibu untuk meminimalkan intervensi medis selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi (Febriati dkk, 2022).

Peran dan kewenangan bidan dalam mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan terutama di setiap trimester sangat penting untuk memastikan kesehatan dan kenyamanan ibu hamil dalam semua trimester. Bidan juga memainkan peran penting dalam memberikan dukungan emosional kepada ibu hamil dan keluarga serta bidan memiliki kewenangan memberikan pelayanan komprehensif sesuai kompetensinya dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan (Rahyani dkk, 2023).

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC), asuhan diawali dengan memberikan pelayanan kesehatan aibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan ibu hamil ini dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0 – 12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (> 12– 27 minggu) dan 3 kali pada trimester ke-3 (> 27 – sampai kelahirannya). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa profesi bidan harus mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, sesuai kebutuhan klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Mahasiswa profesi bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dari kehamilan trimester II

sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Salah satu ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Tabanan III berinisial “MS”, ibu berumur 36 tahun multigravida termasuk ibu hamil dengan resiko tinggi, dengan skor poedji Rochjati 6, saat di temui pada kehamilan trimester dua ibu tidak mempunyai keluhan, hanya tidak mengetahui tentang tanda bahaya saat trimester II, namun saat ditemui pertama kali pada trimester I, ibu mengalami kondisi mual muntah yang menyebabkan ibu tidak bisa makan. Selain itu ibu “MS” memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, ibu sangat kooperatif dan memiliki antusias tinggi dalam menyimak informasi serta menerapkan asuhan yang diberikan. Asuhan kebidanan diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 20 sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” umur 36 tahun multigravida beserta bayinya yang diberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” umur 36 tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar

secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” beserta janinnya dari usia kehamilan 20 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” selama 42 hari masa nifas dan menyusui.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “MS” sejak usia 2 jam sampai 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis laporan kasus ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

- a. Ibu dan Keluarga

Hasil pemberian asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan , pengalaman dan keterampilan selama masa hamil, persalinan, nifas dan bayinya.

b. Bagi Pelayanan Kebidanan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja bidan dalam memberikan asuhan yang berkualitas dan berkesinambungan agar meminimalkan intervensi pada klien dan tetap memperhatikan aspek budaya lokal.

c. Institusi Pendidikan

Dari laporan ini diharapkan dapat menambah informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayinya.